

INTISARI

Kompetisi di industri telekomunikasi tidak hanya pada sektor tarif dan jaringan, tetapi juga pada sektor distribusi *SIM-card*. Distribusi *SIM-card* bertujuan untuk menambah pelanggan. Semakin banyak pelanggan maka semakin besar *market share*-nya. Oleh karena itu *SIM-card* merupakan titik berat dalam *management* rantai pasok di industri telekomunikasi. Semakin baik distribusi *SIM-card*, maka semakin cepat *SIM-card* sampai di *end-user* dan semakin besar pula kesempatan untuk meningkatkan *end-user*.

Telkomsel adalah operator telekomunikasi terbesar di Indonesia dengan *market share* 52,3% atau 131,513 juta pelanggan. Walaupun secara nasional sudah sangat dominan, namun di Magelang-Jawa Tengah Telkomsel bukan *market leader*. Atas dasar itu, maka penelitian ini fokus pada rantai pasok *SIM-card* di Magelang

Pengelolaan rantai pasok *SIM-card* harus memiliki informasi yang tepat dan akurat akan kebutuhan pasar. Adanya distorsi informasi antara jumlah kebutuhan *SIM-card* di Magelang menjadikan distribusi tidak efektif. Distorsi informasi pada rantai pasok *SIM-card* bisa menimbulkan *bullwhip effect*. Oleh karena itu, fokus dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar *bullwhip effect* yang terjadi dan bagaimana melakukan perbaikan agar distribusi *SIM-card* tepat dan akurat. Penelitian ini menggunakan analisis koefisien variasi antara *demand* dan *supply* serta menggunakan *multiple regression* untuk menemukan faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi *bullwhip effect*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *bullwhip effect* terjadi dalam rantai pasokan *SIM-card* yaitu sebesar 1,056. Distorsi informasi yang paling banyak terjadi di *level distributor* dan *wholesaler* yaitu sebesar 1,526. Berdasarkan analisa *multiple regression* menunjukkan bahwa faktor kritis yang paling berpengaruh terhadap *bullwhip effect* adalah fluktuasi harga. Rekomendasi perbaikan untuk meminimalisir *bullwhip effect* yaitu dengan memberikan insentif bagi *distributor* yang melakukan penjualan langsung ke *direct reseller* dan mengurangi proporsi distribusi ke *wholesaler*.

Kata kunci: *SIM-card*, Telkomsel, Rantai pasok, *Bullwhip effect*.

ABSTRACT

Competition in the telecommunications industry not only in the sector of tariffs and network, but also in the sector of SIM-card distribution. SIM-card distribution aims to add customers. Market share were measured by the number of customer. Therefore, the SIM-card is an emphasis on supply chain management in the telecommunications industry. The better distribution of SIM-card it make the SIM-card faster to the end-user and it will make a better opportunity to get the number of customer.

Telkomsel is the largest telecommunications operator in Indonesia with 52,3% market share, or 131,513 million customer. In Magelang Central Java, Telkomsel is not the market leader. Based on this fact, this research focuses on supply chain SIM-card in Magelang.

Supply chain management of SIM-card must have the right information and accurate about market needs. The distortion of information between the SIM-card needs in Magelang making the distribution is not effective. Distortion of information on the SIM-card supply chain could lead to the bullwhip effect. Therefore, the focus of this study was to measure the bullwhip effect is happening and how to improve, so that the SIM-card distribution timely and accurate. This study uses a coefficient of variation analysis between demand and supply as well as using multiple regression to find the factors that significantly affect the bullwhip effect.

The results showed that the bullwhip effect occurs in SIM-card's supply chain in the amount of 1,056. Distortion of information is greatest in distributor and wholesaler level that is equal to 1,526. Based on Multiple regression analysis showed that the most critical factors that affect the bullwhip effect is the price fluctuations. Recommendations for improvements to minimize the bullwhip effect is provided incentives to distributor who can acquired more reseller and who can reduce the proportion of distribution for wholesaler.

Keywords: SIM-card, Telkomsel, Supply chain, Bullwhips effect.